

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anggaran ialah sebuah kumpulan berbagai informasi yang diharapkan dapat dicapai saat masa yang akan mendatang dalam suatu periode tertentu. Anggaran dibutuhkan manajemen guna merencanakan seluruh kegiatan dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Selain sebagai alat perencanaan, anggaran juga memiliki arti yang sangat penting dalam pengkoordinasian kegiatan. Dengan adanya koordinasi diharapkan kerja sama yang baik dari seluruh bagian untuk mencapai tujuan bersama.

Di sisi lain, anggaran menjadi sangat penting, karena anggaran juga berperan sebagai alat pengendalian. Pengendalian berfungsi untuk menjamin bahwa aktivitas yang dilaksanakan telah berjalan seperti yang direncanakan. Penyusunan anggaran biaya produksi yang baik akan menunjang kegiatan produksi perusahaan sehari-hari yang nantinya akan menunjang seluruh kegiatan perusahaan. Demikian pula, pengendalian biaya produksi dengan cara membandingkan biaya produksi yang sebenarnya dengan anggaran biaya produksi, diharapkan dapat diketahui apakah telah terjadi penyimpangan baik yang merugikan maupun yang menguntungkan.

Anggaran sebagai suatu sistem nampaknya cukup memadai untuk dipergunakan sebagai alat perencanaan, koordinasi dan pengawasan dari seluruh kegiatan perusahaan. Dengan menggunakan anggaran, perusahaan menyusun

perencanaan dengan lebih baik sehingga koordinasi dan pengendalian yang dilakukan dapat memadai pula.

Diharapkan penelitian ini dapat diketahui besarnya perbedaan dengan membandingkan penganggaran dengan realisasi yang terjadi sehingga memudahkan pihak manajemen untuk melakukan pengendalian biaya dan dapat mengambil keputusan untuk masa yang akan datang.

CV Mustika Karya Jaya Sakti adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi Barecore. Perusahaan tersebut menghabiskan biaya produksi yang tinggi seperti biaya pembelian bahan baku dan biaya overhead dalam suatu periode. Demi kelangsungan hidup perusahaan, maka sebaiknya perlu dilakukan pengendalian terhadap biaya-biaya yang akan dikeluarkan dan mengurangi biaya-biaya yang tidak efektif dalam kegiatannya. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan akuntansi pertanggungjawaban guna menunjang pengendalian biaya. Semakin baik penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan maka akan semakin baik pula pengendalian biaya, sedangkan pengendalian biaya yang baik akan memudahkan penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Anggaran Sebagai Pengendalian Biaya Produksi Pada CV Mustika Karya Jaya Sakti”.

1.2 Batasan Masalah

Untuk mempersempit ruang lingkup dalam penelitian ini dan menghindari pembahasan yang meluas maka penelitian ini hanya berfokus pada anggaran sebagai perencanaan dan pengendalian biaya produksi yang digunakan pada tahun 2018.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas penulis mengemukakan perumusan masalah yaitu bagaimana anggaran sebagai pengendalian biaya produksi pada CV Mustika Karya Jaya Sakti agar proses produksi berjalan dengan lancar?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana anggaran sebagai pengendalian biaya produksi pada CV Mustika Karya Jaya Sakti agar proses produksi berjalan dengan lancar.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi tiga, yaitu manfaat bagi penulis, lembaga, pihak lain (pembaca):

1. Bagi penulis diharapkan lebih memahami tentang anggaran, pengendalian, biaya produksi dan mampu menggambarkan dalam bentuk pengendalian serta memberikan kontribusi dalam hal teori tentang anggaran biaya di masa mendatang.

2. Bagi lembaga hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam pengendalian biaya produksi pada masa yang akan datang dan dapat membantu perusahaan dalam menemukan permasalahan dan berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut.
3. Bagi pihak lain (pembaca) diharapkan pihak lain dapat memahami secara mudah tentang anggaran, pengendalian biaya produksi dan mampu mempraktikkan dalam kegiatan operasional perusahaan untuk memanajemen dimasa mendatang.

